



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan periode 2012 – 2014 untuk memperoleh data mengenai ukuran KAP, laba / rugi perusahaan, solvabilitas dan opini audit.

#### B. Desain Penelitian

Sugiyono (2012 : 6) menjelaskan bahwa penelitian dibedakan kedalam beberapa jenis menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, jenis data dan analisis, yang akan dijelaskan di bawah ini :

##### 1. Penelitian menurut bidang

Penelitian menurut bidang dibedakan menjadi penelitian akademis, professional, dan institusional.

##### a. Penelitian Akademis

Penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal. Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan S1, S2, S3.

##### b. Penelitian profesional

Penelitian yang dilakukan oleh orang yang berprofesi sebagai peneliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengetahuan baru. Variabel penelitian lengkap, kecanggihan analisis disesuaikan dengan kepentingan masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan cara yang betul dan hasilnya dapat berguna untuk pengembangan ilmu.

c. Penelitian Institusional

Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lembaga. Hasil penelitian akan sangat berguna bagi pimpinan untuk pembuatan keputusan. Hasil penelitian lebih menekankan pada validitas eksternal, variabel lengkap dan kecanggihan analisis disesuaikan untuk pengambilan keputusan.

Ditinjau dari penelitian menurut bidangnya, penelitian ini adalah penelitian akademis karena disusun oleh mahasiswa sebagai sarana edukatif,

**Penelitian menurut Tujuan**

Penelitian tujuan merupakan penelitian terapan, karena penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi apa yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan untuk tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah – masalah praktis.

**Penelitian menurut metode**

Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi penelitian *survey*, *ex post facto*, penelitian eksperimen, *naturalistic*, *policy research*, *action research*, evaluasi, dan sejarah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Penelitian Survey

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologis.

b. *Ex Post Facto*

Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

c. Penelitian eksperimen

Penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkontrol secara ketat. Penelitian eksperimen biasanya dilakukan pada laboratorium.

d. *Policy Research*

*Policy research* dimulai karena adanya masalah, dan masalah yang timbul pada umumnya dimiliki oleh para administrator atau manajer atau para pengambil keputusan pada suatu organisasi.

e. Penelitian Sejarah

Penelitian sejarah berkenaan dengan analisis yang logis terhadap kejadian – kejadian yang berlangsung di masa lalu. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk merekonstruksi kejadian masa lampau secara sistematis dan objektif melalui pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesa data yang diperoleh, sehingga dapat ditetapkan fakta – fakta untuk membuat suatu kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini diperoleh hubungan atau pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain.

#### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **4 Penelitian menurut Tingkat Eksplanasinya**

Penelitian bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian ini dibedakan menjadi tiga kelompok, yakni :

#### **a. Penelitian deskriptif**

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

#### **b. Penelitian Komparatif**

Penelitian yang bersifat membandingkan. Di sini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu berbeda.

#### **c. Penelitian Asosiatif / Hubungan**

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *audit delay* dengan variabel independennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Penelitian menurut Jenis Data dan Analisis

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jenis data dan analisis dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua jenis utama, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kualitatif juga merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif sendiri dibagi menjadi dua, yakni (1) Data nominal yang merupakan data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori, (2) Data kontinum merupakan data yang bervariasi menurut tingkatan dan diperoleh dari hasil pengukuran.

Menurut jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena uji data dilakukan dengan *software SPSS*. Data yang digunakan adalah data nominal karena data diperoleh dengan cara menghitung bukan mengukur.

### C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

#### Variabel Dependen

Variabel independen yang digunakan adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember ) sampai tanggal penandatanganan dari auditor, variabel ini bersifat kuantitatif yang hasilnya akan ditunjukkan dalam ukuran rata – rata.

#### Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk KAP *non big four* dan nilai 1 untuk KAP *big four*

b. Laporan Laba rugi perusahaan

Variabel ini melihat tingkat pendapatan selama 1 tahun. Perusahaan yang mengalami rugi diberi kode (0) sedangkan perusahaan yang mengalami laba diberi kode (1).

c. Solvabilitas

Variabel Solvabilitas akan diukur dengan *proxy* total kewajiban dibagi dengan total asset.

d. Opini audit

Kategori opini audit ( t-1) merupakan variabel *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 1 (satu) dan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0 (nol).

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	Audit delay	Dependen	Y	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditanda tangani
2	Ukuran KAP	Independen	X1	Dummy	Nilai 0 = <i>Non big four</i> Nilai 1 = <i>Big four</i>



3	Laba / rugi perusahaan	Independen	X2	Dummy	Nilai 0 = Rugi Nilai 1 = Laba
4	Solvabilitas	Independen	X3	Nominal	Nilai kewajiban dibagi total asset per 31 Desember
5	Opini audit	Independen	X4	Dummy	Nilai 0 = Selain <i>Unqualified Opinion</i> Nilai 1 = <i>Unqualified Opinion</i>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2012 – 2014.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dari sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling* yaitu dimana sampel yang dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria- kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan yang datanya tersedia lengkap untuk kebutuhan analisis.
4. Laporan Keuangan berakhir per 31 Desember



5. Perusahaan tidak *di-delisting* selama periode penelitian.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.

1.

2.

3.

4.

5.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Total Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014	141
2.	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> selama periode 2012-2014	(12)
3.	Perusahaan manufaktur yang <i>di-delisting</i> selama periode 2012-2014	(3)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah	(28)
5.	Perusahaan yang terindikasi memiliki data tidak secara lengkap	(4)
	Perusahaan sampel per tahun	94
	Periode Penelitian (2012-2014)	3
	Total Perusahaan sampel (2012-2014)	282

Sumber : Data hasil olahan ( Sampel sudah merupakan hasil pembulatan )

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien ( *Pooling* )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian ( *Cross sectional* dengan *time series* ). Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Bila  $p\text{-value} < 0.05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- b. Bila  $p\text{-value} > 0.05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata –rata ( Ghozali, 2011 : 19 ).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya,bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka variabel terdistribusi secara normal ( Ghozali, 2011 : 160 ).

### b. Uji Heteroskedisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel



bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji White dengan Eview 7, jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$  maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas .

#### c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali ( 2011 : 105 ), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- 1) Nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

#### d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* ( Ghozali, 2011 : 110 )

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Bila nilai  $d_w$  terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan ( $4-d_u$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai  $d_w$  lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai  $d_w$  lebih besar daripada ( $4-d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai  $d_w$  negatif diantara batas atas atau *upper bound* ( $d_u$ ) dan batas bawah atau *lower bound* ( $d_l$ ) atau  $d_w$  terletak antara ( $4-d_u$ ) dan ( $4-d_l$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 OPINI + \beta_3 SOLV + \beta_4 PROFIT \varepsilon$$

AUDEL	= <i>Audit Delay</i>
-------	----------------------

KAP = Ukuran KAP

PROFIT = Laba / Rugi perusahaan

SOLV = Solvabilitas (total debt to total asset)

OPINI = Jenis Opini Audit (t-1)

KAP = Ukuran KAP

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\varepsilon = \text{Error}$$

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji kelayakan model ( Uji F ), dan uji hipotesis alternatif parsial ( Uji t ).

### a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $R^2 = 0$  maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya ( tidak ada hubungan antara X dengan Y )
- 2) Jika  $R^2 = 1$  maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna ( Ada hubungan antara X dengan Y )

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### b. Uji Hipotesis Model ( Uji F )

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian :

- 1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### c. Uji Hipotesis Alternatif Parsial ( Uji t )

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Analisis pengujian :

- 1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 5\%$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).  
Jika angka probabilitas  $> \alpha = 5\%$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.